

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut IAI, (2018) Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.”

Adapun kriteria usaha menengah sebagai berikut:

1. “Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00. (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasilpenjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. (tiga ratus juta rupiah).”
2. “Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00. (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00. (dua milyar lima ratus juta rupiah).”
3. “Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00. (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00. (lima puluh milyar rupiah).”

2.2 Definisi Akuntansi

Menurut Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, (2021) menyatakan bahwa “akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan tersebut untuk mengambil keputusan.” Terdapat komponen siklus akuntansi UMKM adalah sebagai berikut Damasha, (2020):

1. Identifikasi Transaksi

Mengidentifikasi semua transaksi yang terjadi pada periode berjalan dengan mengumpulkan kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, penerimaan kas, kartu jam kerja, dan lainnya untuk verifikasi.

2. Analisis Transaksi

Mencatat dan menganalisis transaksi berjalan dalam buku jurnal, kemudian diakunkan ke dalam buku besar.

3. Catatan Dalam Bentuk Jurnal

Meringkas dan mencatat transaksi berdasarkan dokumen dasar ke buku jurnal.

4. Posting Transaksi

Proses memindahkan isi catatan yang terdapat di dalam buku jurnal kedalam buku besar yang disesuaikan dengan jenis transaksi serta nama dari perkiraan dari masing-masing.

5. Penyusunan Neraca Saldo

Memeriksa kesetaraan posisi debit dan kredit dari transaksi yang dicatat sebelumnya. Neraca saldo ini berisi daftar akun-akun yang digunakan dan nominal saldo yang digunakan untuk membuktikan bahwa sisi debit dan sisi kredit seimbang atau balance.

6. Membuat Laporan Keuangan

Melakukan pencatatan dan pemindahan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian dilakukan apabila terjadi kesalahan pada jurnal dan pemindahan ataupun memastikan biaya serta pendapatan yang telah dicatat pada periode sudah benar. Setelah jurnal penyesuaian dilanjutkan dengan pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba atau rugi, perubahan modal, ataupun neraca.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar, (2017) menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan (integrasi) subsistem/komponen, baik komponen fisik maupun non fisik, yang saling terhubung dan bekerja secara harmonis satu sama lain dalam memproses, data transaksi terkait, mulai dari masalah keuangan hingga informasi keuangan." Pengertian sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Steinbart, (2017) adalah “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah informasi untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. prosedur dan instruksi, informasi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian internal serta tindakan pengamanan.

Menurut Romney, (2017) fungsi SIA meliputi: mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi, mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai aktivitas, sumber daya, dan personel serta mengatur pengendalian yang tepat untuk mengamankan properti dan informasi organisasi.

2.4 Laporan Keuangan

Menurut Hery, (2015) menyatakan “produk akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran sebuah data suatu transaksi bisnis disebut laporan keuangan”. Laporan keuangan merupakan alat untuk memadukan informasi keuangan suatu entitas ekonomi bagi pihak yang memerlukannya. Menurut

Zamzami, (2017) laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan biasanya terdiri atas:

a. Laporan Posisi Keuangan

merupakan gambaran keadaan keuangan. posisi dari segi aktiva, kewajiban dan modal.

b. Laporan Laba Rugi

Berisi informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran suatu perusahaan selama suatu periode waktu.

c. Laporan Perubahan Modal

Memaparkan perubahan ekuitas pemilik untuk jangka waktu tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Digunakan untuk memudahkan pemahaman yang benar atas informasi dalam laporan keuangan

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Digunakan untuk memudahkan pemahaman yang benar atas informasi dalam laporan keuangan

2.5 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut (Agustina, Y., 2019) SAK EMKM merupakan panduan bagi pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang mempunyai peluang lebih luas untuk menerima pembiayaan dari perbankan guna mewujudkan UKM yang maju, mandiri dan modern. SAK EMKM dibentuk melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

(DSAK IAI) yang menerbitkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yang disusun dan disahkan pada tahun 2016, namun mulai berlaku pada tahun 2016. 1 Januari 2018. penegakan hukum diperbolehkan. Dibandingkan dengan pilar SAK Indonesia lainnya, standar ini sengaja disederhanakan dibandingkan dengan standar SAK berbasis IFRS dan SAK ETAP. Laporan perekonomian EMKM dimuat seluruhnya dalam SAK EMKM.

Laporan Keuangan menurut SAK EMKM disusun berdasarkan asumsi dasar kewajiban hutang yang ditanggguhkan dan kelangsungan usaha, seperti unit ekonomi umum. Persyaratan pelaporan keuangan UMKM harus relevan, lengkap, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini (Ikatan, 2018).

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu dan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya serta keuntungan perusahaan selama periode

ekonomi tertentu. Laba atau rugi dari yang diperoleh ringkasan ini menjadi kelompok ekuitas di neraca.

3. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan lengkap biasanya dilengkapi lampiran laporan keuangan yang menjelaskan gambaran umum perusahaan, prinsip-prinsip penyusunan perusahaan, dan penjelasan poin-poin penting laporan keuangan tahunan Perusahaan.

2.6 Aplikasi SIAPIK

a. Gambaran Umum Aplikasi

Menurut (Hidayah et al., 2021) aplikasi SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan berbagai bidang usaha baik jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, dan lain-lain. Dirancang secara sederhana dan sistematis serta berdasarkan standar SAK EMKM dikembangkan oleh BI bekerja sama dengan IAI, aplikasi ini menggunakan sistem *dual entry* (debit-kredit) untuk mencatat transaksi sehingga menghasilkan pencatatan keuangan yang lebih akurat.

Sistem *entry* pada aplikasi SIAPIK menerapkan sistem *single entry* sesuai jenis transaksi. Artinya pengguna dapat menjalankan aplikasi tanpa memerlukan pengetahuan dasar akuntansi atau harus memilih antara debit dan kredit, selama mereka memilih jenis transaksi yang sesuai. Selain itu, terdapat laporan arus kas, rincian akuntansi keuangan, riwayat transaksi, tren pendapatan, tren pengeluaran, dan tren keuntungan.

Laporan keuangan yang anda buat dapat dikonversi ke berbagai format, termasuk Excel dan PDF, sehingga mudah untuk dicetak dan didistribusikan.

b. Keunggulan Aplikasi SIAPIK

Aplikasi SIAPIK memiliki beberapa keunggulan dalam mencatat laporan keuangan usaha, yaitu:

1. Aman

Data yang telah dibuat oleh pengguna maupun pemilik usaha disimpan secara aman pada aplikasi SIAPIK karena terdapat kata kunci untuk membuka data usaha.

2. Gratis

Aplikasi SIAPIK dapat digunakan tanpa dikenakan biaya apapun atau gratis.

3. Mudah digunakan

Aplikasi SIAPIK mudah digunakan oleh pengguna karena terdapat berbagai fitur yang cukup lengkap dan mudah dipahami.

4. Tanpa koneksi internet

Aplikasi SIAPIK dapat digunakan secara offline atau tanpa koneksi internet sehingga pengguna tidak merasa kesulitan saat tidak adanya koneksi internet saat sedang digunakan.

c. Laporan yang dihasilkan Aplikasi SIAPIK terdiri dari 6 macam yaitu:

a. Laporan Posisi Keuangan

b. Laporan Laba Rugi

- c. Laporan Arus Kas
 - d. Laporan Rincian
 - e. Laporan Trend
 - f. Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan
- d. Fitur-fitur Aplikasi SIAPIK

SIAPIK pada perusahaan jasa memiliki beberapa fitur dalam penyusunan laporan keuangan seperti :

1. Transaksi

Fitur transaksi pada SIAPIK dapat mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam suatu usaha baik dagang, jasa, manufaktur dan lain sebagainya. Akun-akun yang tersedia pada transaksi penerimaan antara lain penjualan, hutang, modal, pendapatan lain-lain, penjualan jasa, pembayaran utang dari pelanggan, penjualan aset. Selain itu, akun-akun yang tersedia pada transaksi pengeluaran antara lain pembelian aset, kewajiban, beban, pembelian aset tetap tunai, pembelian aset tetap kredit, pembelian aset lain tunai, pembelian aset lain kredit. Pada akun beban terbagi beberapa fitur antara lain beban tenaga kerja, beban sewa, beban transportasi, beban bahan bakar, beban listrik, beban telepon, beban air, beban umum dan administrasi.

2. Data

Fitur data ini digunakan untuk menyimpan, menghapus dan mengubah data usaha terkait transaksi penerimaan dan pengeluaran usaha. Fitur ini menampilkan data saldo awal, data jasa, data kategori

jasa, data mata uang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data aset, data aset lain.

3. Laporan

Fitur laporan berfungsi untuk melihat hasil perhitungan transaksi-transaksi keuangan usaha yang dimasukkan ke dalam aplikasi SIAPIK berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan antara lain Riwayat Transaksi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Rincian, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, Laporan Keuangan Terperinci, Laporan Aktivitas Keuangan, Laporan Tren dan Laporan Analisis Biaya Operasional Tahunan.

4. Info Aplikasi

Fitur ini berisi informasi tentang aplikasi SIAPIK dan versi aplikasi yang digunakan pengguna.

5. Info Perusahaan

Fitur ini berisi informasi terkait pengguna aplikasi SIAPIK. Fitur ini menyajikan informasi nama pemilik, nama badan usaha, jenis usaha, alamat badan usaha, nomor telepon, dan deskripsi usaha.

6. Backup Database

Fitur yang digunakan untuk menyimpan data, yang kemudian disimpan di memori internal atau memori eksternal ponsel pengguna.

7. Restore Database

Fitur ini digunakan untuk memulihkan database yang dicadangkan ke penyimpanan perangkat.

8. Daftar User

Fitur ini tersedia bagi pengguna yang memiliki setidaknya dua usaha yang terdaftar di aplikasi SIAPIK. Pengguna dapat memanfaatkan fitur ini untuk mengelola data dua atau lebih akun usaha yang terdaftar. Berikut beberapa contoh gambar fitur SIAPIK:



Gambar 2. 1 Tampilan Pembuka Aplikasi SIAPIK

(Sumber: <https://www.bi.go.id/SIAPIK/v110/#/login>)



Gambar 2. 2 Halaman Daftar Usaha

(Sumber: <https://www.bi.go.id/SIAPIK/v110/#/login>)

Halaman Daftar Usaha memiliki fungsi menyimpan beberapa Perusahaan dalam satu platform atau satu ponsel aplikasi SIAPIK.



Gambar 2. 3 Tampilan Menu Transaksi Penerimaan
(Sumber: <https://www.bi.go.id/SIAPIK/v110/#/login>)



Gambar 2. 4 Tampilan Menu Transaksi Pengeluaran
(Sumber: <https://www.bi.go.id/SIAPIK/v110/#/login>)



Gambar 2. 5 Tampilan Menu Laporan
(Sumber: <https://www.bi.go.id/SIAPIK/v110/#/login>)

Pada menu laporan terdapat beberapa laporan yang bisa dipilih sesuai yang dibutuhkan pengguna. Untuk melihat laporan keuangan pengguna dapat memasukkan periode laporan yang ingin dilihat maka laporan akan tersusun secara otomatis.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Larasati & Widyawati, (2022)	PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)	Metode penelitian kualitatif jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan aplikasi UMK mampu mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah dan sederhana menggunakan aplikasi SIAPIK serta aplikasi ini dapat digunakan setiap hari, selain itu dengan bantuan aplikasi SIAPIK pelaku UMK dapat melakukan pelaporan keuangan dengan sesuai standar, di dalam database aplikasi SIAPIK
2.	Orparani & Agustina, (2021)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai Dengan	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini adalah jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laba rugi laporan dan laporan arus kas, dan tidak membuat catatan atas laporan keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Menggunakan Aplikasi SIAPIK Periode 2018 – 2019		(CALK) sehingga tidak sesuai
3.	Habibi & Supriatna, (2021)	Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini berupa pedoman penerapan aplikasi SIAPIK dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga memudahkan Qaya Laundry dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan di masa depan.
4.	Muhammad Yusuf Efendi, (2023)	Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SIAPIK Untuk Memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Yumna	Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek	Hasil dari penyusunan laporan keuangan UMKM YUMNA menggunakan Aplikasi SIAPIK menghasilkan dua laporan keuangan sesuai SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sedangkan Catatan atas laporan keuangan tidak dapat dihasilkan melalui Aplikasi SIAPIK tetapi peneliti telah melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan secara manual.
5.	Hidayah et al., (2021)	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK Untuk Menunjang	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi Si Apik dapat digunakan dengan mudah serta dapat memenuhi kebutuhan sistem akuntansi pada

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki		UMKM Krupuk Ikan Ibu Sulastri serta memperbaiki kelemahan sistem yang lama, serta dengan adanya aplikasi SIAPIK perusahaan tidak perlu susah payah untuk melakukan penyusunan laporan keuangan karena pada aplikasi SIAPIK sudah otomatis membuat laporan keuangan sendiri.

Sumber : Data diolah (2024)